

# Sediakan 64 Ribu Paket Bahan Pokok Murah

## Bazar Sembako Pemko Batam Sambut Ramadan

**BELAKANGPADANG** – Menjelang bulan Ramadan, Pemko Batam kembali menggelar bazar bahan pokok murah. Untuk putaran pertama, 64 ribu paket sembako murah disediakan untuk warga.

Secara simbolis Wali Kota (Wako) Batam, Muhammad Rudi menyerahkan paket bahan pokok murah kepada masyarakat di Kelurahan Kasu, Pemping, Pecung, Tanjungsari dan Sekanak Raya. Dalam kes-

empatan itu Wako didampingi oleh Kepala Dinas Perhubungan Yusfa Hendri, Kepala Dinas Cipta Karya Suhar, Kepala Dinas Damkar Azman dan Wakil Ketua DPRD Kota Batam Iman Sutiawan.

Rudi mengatakan bazar bahan pokok murah ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan daya beli masyarakat mengingat pertumbuhan ekonomi Kota Batam yang masih 2 persen.

Ke hal 12))



# Sediakan 64...

((Dari hal 9

"Silakan nikmati sembako murah ini, hanya ini yang bisa kami berikan. Sembako murah ini untuk seluruh masyarakat Kota Batam dan telah didistribusikan," kata Rudi singkat.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Zarefriadi mengatakan dari 64 ribu paket, Kecamatan Belakangpadang mendapat alokasi sebanyak 6 ribu paket. Untuk di Pulau Kasu sebanyak 1.000 paket dan 417 untuk di Pulau

Pemping. Kelurahan Sekanak Raya mendapat 1.613 paket, Kelurahan Tanjungsari sebanyak 1.063 paket, di Kelurahan Pecung 617 paket dan di Pulau Terung berjumlah 1.290 paket.

Program ini sebagai sasaran dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat agar kemampuan daya beli masyarakat terbantu. Paket bahan pokok murah terdiri dari beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, gula 1 kg dengan total harga senilai Rp99.650, tapi masyarakat bi-

sa menebusnya dengan harga Rp50 ribu per paket.

Asraf Ali Camat Belakangpadang, menyebut bahwa paket bahan pokok murah untuk wilayah yang dipimpinnya sudah didistribusikan sampai ke titik lokasi sebanyak 6 ribu paket.

"Kami mengucapkan terimakasih kepada Wako yang telah menyelenggarakan program Sembako murah. Hari ini Pak Wali sekaligus roadshow PMPIK, program bermanfaat

dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat menginginkan program PIK antara mainland dan hinterland dibedakan terutama dalam anggaran," kata Asraf menyampaikan harapan masyarakat.

Program sembako murah ini adalah program tahunan Pemerintah Kota untuk meringankan beban masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok pangan. Total ada 128 ribu paket yang akan didistribusikan tahun ini dan menelan angga-

ran Rp7 miliar.

Distribusi paket bahan pokok tahun ini tidak lagi per kecamatan, tapi per kelurahan sesuai arahan Wali Kota Batam Muhammad Rudi. Dari 128.000 paket, tiap kelurahan mendapat jatah 2.000 paket dan pembagiannya dua tahap. Sementara jika jumlah pembeli paket bahan pokok tidak sampai 1.000 orang, maka sisa paket harus disalurkan ke kelurahan terdekat yang butuh pasokan.



Ketua Dekranasda Batam Marlin Agustina Rudi mencoba mesin tenun dalam pencairan Pulau Ngenang sebagai Kampung Tenun, kemarin.

# Pulau Ngenang Jadi Kampung Tenun Batam

Marlin Buka Pelatihan Tenun Bagi Warga

**NONGSA** – Pulau Ngenang Nongsa dicanangkan menjadi Kampung Tenun Batam. Pencairan dilakukan oleh Marlin Agustina Rudi selaku Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Batam, Selasa (2/5).

Dalam kesempatan itu, Marlin mengajak Pengurus Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Batam dan Pengurus Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kota Batam untuk turun langsung mengunjungi Pulau Ngenang. Kunjungan ini sekaligus membuka secara langsung pelatihan Tenun yang diselenggarakan selama 14 hari dimulai dari 2 Mei - 15 Mei 2018.

Kegiatan ini merupakan salah satu program Dekranasda

Kota Batam dalam meningkatkan keterampilan Masyarakat sekitar tanpa melupakan kearifan lokal yang kaya akan nilai-nilai filosofi kehidupan.

Marlin melihat kenyamanan dan kerindangan yang dimiliki Pulau Ngenang menjadikan pulau ini cocok dijadikan kampung tenun. Selain itu akses menuju pulau ini juga mudah hanya membutuhkan 10 hingga 15 menit. Ada hal-hal yang memang harus dipersiapkan, tapi

Marlin optimistis 1-2 tahun ke depan, Ngenang dapat menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Batam.

Pencairan Ngenang menjadi salah satu konsen Marlin, hal ini dikarenakan dia melihat bahwa pakaian merupakan salah satu identitas masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya tenun Batam dapat mempromosikan Kota Batam kepada masyarakat luas.

"Saya minta kepada para peserta untuk bersungguh-sungguh untuk mengikuti pelatihan ini, jangan khawatir saya beserta tim akan rutin turun melihat langsung melihat kendala-kendala yang dihadapi pengrajin dan kita cari solusinya bersama" ujar Marlin.

Kepala Bidang Perindustrian dan ESDM Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Januar Arif, melaporkan bahwa kegiatan ini diikuti oleh 5 orang masyarakat setempat yang tinggal di Pulau Ngenang. Dekranasda Kota Batam merupakan penanggung jawab kegiatan ini dan pelatih yang dihadirkan juga pelatih tenun dari Sumatera Utara. Selain itu disediakan juga 5 set alat tenun yang dapat digunakan langsung para pengrajin.

Camat Nongsa Heriyanto, menyambut program-program istri Wali Kota Muhammad Rudi yang juga Ketua TP PKK Kota Batam ini. Dia melihat bahwa kegiatan-kegiatan positif seperti ini perlu terus dilaksanakan

karena sangat bermanfaat untuk masyarakat. Selain menambah ilmu juga dapat menambah penghasilan keluarga.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan ikut berpartisipasi organisasi-organisasi khususnya organisasi wanita dapat membantu pemerintah dalam membangun dan memajukan Kota Batam.

Kegiatan ini resmi dibuka dengan pemotongan pita dan melihat langsung para pengrajin menenun di alat tenun mereka masing-masing.

"Sudah cantik ibu-ibu hasilnya, nanti ajari anak-anaknya tahun depan kita tambah lagi alatnya" puji Marlin sambil memperhatikan penenun.

● fathurrohim